



LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I TA 2025 BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN MALUKU

Untuk Periode Yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2025

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Karantina Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan Laporan

I	Laporan Realisasi Anggaran.....	1
II	Neraca.....	2
III	Laporan Operasional	3
IV	Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
V	Catatan Atas Laporan Keuangan	5
	A. Penjelasan Umum	5
	A.1 Profil dan Kebijakan Teknis.....	5
	A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan.....	9
	A.3 Basis Akuntansi.....	9
	A.4 Dasar Pengukuran	9
	A.5 Kebijakan Akuntansi	10
	B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	20
	B.1 Pendapatan	20
	B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak	21
	B.2 Belanja	22
	B.2.1 Belanja Pegawai	23
	B.2.2 Belanja Barang.....	24
	C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	24
	C.1 Aset Lancar	25
	C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran.....	25
	C.1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas.....	26
	C.1.3 Persediaan.....	27
	C.2 Aset Tetap	27
	C.2.1 Tanah	28
	C.2.2 Peralatan dan Mesin.....	30
	C.2.3 Gedung dan Bangunan	31
	C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	32
	C.2.5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	33
	C.3 Aset Lainnya.....	34
	C.3.1 Aset Lain-lain.....	34
	C.3.2 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset lainnya	35
	C.4 Kewajiban Jangka Pendek	35
	C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga.....	36
	C.4.2 Utang Yang Belum Ditagihkan.....	37
	C.4.3 Uang Muka dari KPPN.....	37
	C.4.4 Utang Jangka Pendek Lainnya	38
	C.5 Ekuitas	38
	D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional.....	39
	D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak	39
	D.2 Beban Pegawai	39
	D.3 Beban Persediaan.....	40
	D.4 Beban Barang dan Jasa.....	40

D.5	Beban Pemeliharaan	41
D.6	Beban Perjalanan Dinas.....	42
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	42
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	44
E.1	Ekuitas Awal.....	44
E.2	Surplus (Defisit) LO.....	44
E.3	Transaksi Antar Entitas	44
E.4	Ekuitas Akhir.....	45
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas.....	46
VI.	Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.



Abdur Rohman.S.St.Pi..M.Si
NIP 197609152002121003

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya. yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.247.487.736,00 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp247.487.736,00 atau mencapai 8,78% dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp2.817.720.000,00

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp3.902.975.499,00 atau mencapai 35,50% dari alokasi anggaran sebesar Rp10.993.215.000,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 30 Juni 2025 . Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp30.706.618.324,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp525.059.655,00; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp30.181.558.669,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp537.527.915,00 dan Rp30.169.090.409,00

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp247.487.736,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp4.824.493.235,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-4.577.005.499,00 Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp- 4.577.005.499,00

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp2.033.088.150,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-4.577.005.499,00 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar Rp0,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp32.713.007.758,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp30.169.090.409,00

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan perdasarkan basis akrual

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	Catatan	2025				2024			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
PENDAPATAN	B.1								
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	2817.720.000	247.487.736	(2.570.232.264)	8,78	2.747.720.000	64.657.900	(2.683.062.100)	2,35
JUMLAH PENDAPATAN		2817.720.000	247.487.736	(2.570.232.264)	8,78	2.747.720.000	64.657.900	(2.683.062.100)	2,35
BELANJA	B.2								
Belanja Pegawai	B.2.1	4.747.278.000	2.600.975.499	(2.146.548.857)	54,78	3.840.035.000	2.037.299.887	(1.802.735.113)	53,05
Belanja Barang	B.2.2	6.245.937.000	1.302.246.356	(4.943.690.644)	20,85	5.984.493.000	1.585.513.774	(4.398.979.226)	26,49
Belanja Modal	B.2.3	0	0	0	0	400.000	0	(400.000.000)	0
Jumlah Belanja		10.993.215.000	3.902.975.499	7.090.239.501	35,50	10.224.528.000	3.622.813.661	(6.601.714.339)	35,43



Amboin, 18 Juli 2024

Kepala Balai

Abdur Rohman.S.St.Pi..M.Si
 NIP. 197609152002121003

NERACA
PERIODE 30 JUNI 2025 DAN 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
ASET					
ASET LANCAR	C.1				
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	170.000.000	0	170.000.000	0,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	14.201.423	0	14.201.423	0,00
Persediaan	C.1.3	340.858.232	307.292.702	33.565.530	10,92
Jumlah Aset Lancar		525.059.655	307.292.702	217.766.953	70,87
ASET TETAP	C.2				
Tanah	C.2.1	10.834.936.600	725.402.000	10.109.534.600	1.393,62
Peralatan dan Mesin	C.2.2	13.159.695.413	2.079.794.175	11.079.901.238	532,74
Gedung dan Bangunan	C.2.3	20.211.430.327	651.521.000	19.559.909.327	3.002,19
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	924.530.500	0	924.530.500	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.5	(14.949.034.171)	(1.699.971.512)	(13.249.062.659)	1.618,04
Jumlah Aset Tetap		30.181.558.669	1.756.745.663	28.424.813.006	1.618,04
ASET LAINNYA	C.3				
Aset Lain-lain	C.3.1	244.698.000	0	244.698.000	0,00
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2	(244.698.000)	0	(244.698.000)	0,00
Jumlah Aset Lainnya		0	0	0	0,00
JUMLAH ASET		30.706.618.324	2.064.038.365	28.642.579.959	1.387,70
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.4				
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	325.727.492	30.950.215	294.777.277	952,42
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2	27.599.000	-	27.599.000	0,00
Uang Muka dari KPPN	C.4.3	170.000.000	-	170.000.000	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.4.4	14.201.423	-	14.201.423	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		537.527.915	30.950.215	506.577.700	1.636,75
JUMLAH KEWAJIBAN		537.527.915	30.950.215	506.577.700	1.636,75
EKUITAS					
Ekuitas	C.5.1	30.169.090.409	2.033.088.150	28.136.002.259	1.383,90
JUMLAH EKUTAS		30.169.090.409	2.033.088.150	28.136.002.259	1.383,90
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		30.706.618.324	2.064.038.365	28.642.579.959	1.387,70



Ambon, 18 Juli 2024

Kepala Balai

Abdur Rohman.S.St.Pi..M.Si
NIP. 197609152002121003

LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

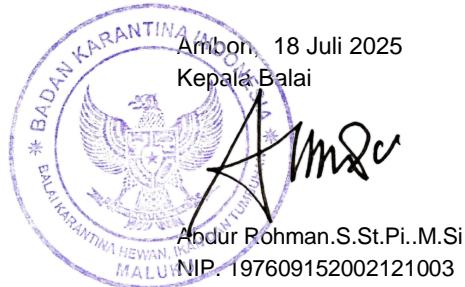
Uraian	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	247.487.736	64.657.900
Jumlah Pendapatan		247.487.736	64.657.900
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL	D.2		
Beban Pegawai	D.2.1	2.858.021.435	2.299.066.035
Beban Persediaan	D.2.2	14.025.400	-
Beban Barang dan Jasa	D.2.3	938.177.846	1.015.615.676
Beban Pemeliharaan	D.2.4	211.920.033	378.074.900
Beban Perjalanan Dinas	D.2.5	169.641.532	292.917.166
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.2.6	632.706.989	-
Jumlah Beban		4.824.493.235	3.985.673.777
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional	D.3	(4.577.005.499)	(3.921.015.877)
SURPLUS/DEFISIT - LO		(4.577.005.499)	(3.921.015.877)



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	TA. 2025	TA. 2024
Ekuitas Awal	E.1	2.033.088.150	-
Surplus/Defisit-Lo	E.2	(4.577.005.499)	(3.921.015.877)
Transaksi Antar Entitas	E.3	32.713.007.758	3.558.155.761
Kenaikan/Penurunan Ekuitas		28.136.002.259	(362.860.116)
Ekuitas Akhir	E.4	30.169.090.409	(362.860.116)



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

Profil Organisasi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia, kegiatan Karantina adalah sistem pencegahan masuk, keluar dan tersebarnya hama dan penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina. Serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, tumbuhan dan satwa liar, serta tumbuhan dan satwa langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu area ke area lain dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Maluku yang merupakan salah satu unit pelaksana teknis pada Badan Karantina Indonesia merupakan garda terdepan dalam pencegahan penyakit hewan, ikan, dan tanaman yang dapat merugikan keberlanjutan produksi peternakan, pertanian dan perikanan di wilayah Maluku. Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku senantiasa melakukan pemberantasan secara internal maupun eksternal (kerja sama dengan instansi terkait baik secara nasional maupun internasional) dalam rangka optimalisasi tugas dan fungsi. Pemberantasan-pemberantasan tersebut dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan prioritas nasional dan rencana strategis Badan Karantina Indonesia.

Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis, Badan Karantina Indonesia menyatakan bahwa kedudukan, tugas dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan
 - a. Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku berada di bawah Badan Karantina Indonesia dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Indonesia.;
 - b. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan secara teknis operasional dibina oleh masing-masing deputi;

- c. Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku dipimpin oleh Kepala Balai.
2. Tugas
Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional karantina hewan, ikan dan tumbuhan.
3. Fungsi
Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku menyelenggarakan fungsi:
 - a. Penyusunan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan;
 - b. Pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina;
 - c. Pelaksanaan pengawasan dan /atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif serta tumbuhan dan satwa liar, tumbuhan dan satwa langka yang dilindungi;
 - d. Pelaksanaan pengujian terhadap penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina, serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan;
 - e. Pelaksanaan pemantauan terhadap penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina;
 - f. Pelaksanaan inspeksi, verifikasi, surveilan, audit instalasi karantina dan tempat lain dalam rangka pemenuhan standar kelayakan sarana perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan;
 - g. Penindakan pelanggaran perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan;
 - h. Pengumpulan, pengolahan data dan informasi perkarantinaan hewan ikan dan tumbuhan; dan
 - i. Pelaksanaan urusan sumber daya manusia, tata laksana, keuangan, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga.

Visi dan Misi

Sebagai salah unit pelaksana teknis Badan Karantina Indonesia, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku berkomitmen Menjadi karantina yang kuat dan berkelanjutan dalam melindungi kelestarian sumber daya alam hayati yang memakmurkan kehidupan masyarakat untuk mewujudkan “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Dalam kaitannya dengan tugas pokok dan fungsinya, maka misi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku yaitu:

1. Menyelenggarakan sistem perkarantinaan yang holistik dan terintegrasi melalui kebijakan yang efektif serta layanan perkarantinaan yang profesional untuk melindungi sumber daya alam hayati;
2. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan;
3. Membangun tata kelola organisasi yang bersih, efektif dan terpercaya.

Organisasi dan Tata Kerja

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku merupakan salah satu unit pelaksana teknis dibawah Badan Karantina Indonesia. yang merupakan perubahan dari Badan Karantina Pertanian. Dimana sebelumnya merupakan salah satu unit eselon 1 yang berada dibawah Kementerian Pertanian. Berdasarkan Undang- Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan; Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan; Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia; Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Karantina Indonesia. maka kelembagaan bertransformasi menjadi Badan Karantina Indonesia yang bertanggung jawab secara langsung di bawah Presiden Republik Indonesia.

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku berdiri pada tahun 2023. diawali dengan terbitnya Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik

Indonesia Nomor 02 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia. Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku (BKHIT Maluku) berkedudukan di Ambon, Provinsi Maluku dan meliputi 5 (lima) Satuan Pelayanan (Satpel) di seluruh wilayah Maluku. yaitu:

1. Satpel Bandara Pattimura
2. Satpel Pelabuhan Laut Tual
3. Satpel Pelabuhan Laut Namlea
4. Satpel Pelabuhan Laut Kabisadar
5. Satpel Pelabuhan Laut Dobo

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Karantina Hewan. Ikan. dan Tumbuhan Maluku



A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan periode 30 Juni 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI, SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3 Basis Akuntansi

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarhal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Karantina Indonesia yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran. pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi bersadarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung

dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak	

Macet	dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%
--------------	---	------

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan First In First Out (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (sequential) masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat. dampak perubahan metode penilaian ini bersifat prospektif. Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak termasuk dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas. diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah.

jalan/irigasi/jaringan. dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya. dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam penggerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

KODE BARANG					URAIAN	UMUR/MASA MANFAAT	
						TAHUN	SEMESTER
3	01	01	00	000	ALAT BESAR DARAT	10	20
3	01	02	00	000	ALAT BESAR APUNG	8	16
3	01	03	00	000	ALAT BANTU	7	14
3	02	01	00	000	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7	14
3	02	02	00	000	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	2	4
3	02	03	00	000	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	10	20
3	02	04	00	000	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR	3	6
3	02	05	00	000	ALAT ANGKUTAN BERMOTOR UDARA	20	40
3	03	01	00	000	ALAT BENGKEL BERMESIN	10	20
3	03	02	00	000	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	5	10
3	03	03	00	000	ALAT UKUR	5	10
3	04	01	00	000	ALAT PENGOLAHAN	4	8
3	04	01	00	000	ALAT KANTOR	5	10
3	04	02	00	000	ALAT RUMAH TANGGA	5	10
3	06	01	00	000	ALAT STUDIO	5	10
3	06	02	00	000	ALAT KOMUNIKASI	5	10
3	06	03	00	000	PERALATAN PEMANCAR	10	20
3	06	04	00	000	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	15	30
3	07	01	00	000	ALAT KEDOKTERAN	5	10
3	07	02	00	000	ALAT KESEHATAN UMUM	5	10
3	08	01	00	000	UNIT ALAT LABORATORIUM	8	16
3	08	02	00	000	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	15	30
3	08	03	00	000	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ ELEKTRO NIKA	15	30
3	08	04	00	000	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LING KUN GAN	10	20
3	08	05	00	000	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	10	20
3	08	06	00	000	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	7	14
3	08	07	00	000	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	15	30
3	08	08	00	000	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUM	10	20
3	09	01	00	000	SENJATA API	10	20
3	09	02	00	000	PERSENJATAAN NON SENJATA API	3	6
3	09	03	00	000	SENJATA SINAR	5	10
3	09	04	00	000	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	4	8
3	10	01	00	000	KOMPUTER UNIT	4	8

3	10	02	00	000	PERALATAN KOMPUTER	4	8
3	11	01	00	000	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	5	10
3	11	02	00	000	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	10	20
3	12	01	00	000	ALAT PENGEBORAN MESIN	10	20
3	12	02	00	000	ALAT PENGEBORAN NON MESIN	10	20
3	13	01	00	000	SUMUR	10	20
3	13	02	00	000	PRODUKSI	10	20
3	13	03	00	000	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	15	30
3	14	01	00	000	ALAT BANTU EKSPLORASI	10	20
3	14	02	00	000	ALAT BANTU PRODUKSI	10	20
3	15	01	00	000	ALAT DETEKSI	5	10
3	15	02	00	000	ALAT PELINDUNG	5	10
3	15	03	00	000	ALAT SAR	2	4
3	15	04	00	000	ALAT KERJA PENERBANGAN	10	20
3	16	01	00	000	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	10	20
3	17	01	00	000	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	8	16
3	18	01	00	000	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	4	8
3	18	02	00	000	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS UDARA	2	4
3	18	03	00	000	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS LAUT	15	30
3	19	01	00	000	PERALATAN OLAH RAGA	3	6
4	01	01	00	000	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	50	100
4	01	02	00	000	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	50	100
4	02	01	00	000	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI	50	100
4	03	01	00	000	BANGUNAN MENARA PERAMBUMAN	40	80
4	04	01	00	000	TUGU /TANDA BATAS	50	100
5	01	01	00	000	JALAN	10	20
5	01	02	00	000	JEMBATAN	50	100
5	02	01	00	000	BANGUNAN AIR IRIGASI	50	100
5	02	02	00	000	BANGUNAN PENGAIRAN PASANG SURUT	50	100
5	02	03	00	000	BANGUNAN PENGEMBANGAN RAWA DAN POLDER	25	50
5	02	04	00	000	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM	10	20
5	02	05	00	000	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	30	60
5	02	06	00	000	BANGUNAN AIR BERSIH/ AIR BAKU	40	80
5	02	07	00	000	BANGUNAN AIR KOTOR	40	80
5	03	01	00	000	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	30	60
5	03	02	00	000	INSTALASI AIR KOTOR	30	60
5	03	03	00	000	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH	10	20
5	03	04	00	000	INSTALASI PENGOLAHAN BAHAN BANGUNAN	10	20
5	03	05	00	000	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	40	80

5	03	06	00	000	INSTALASI GARDU LISTRIK	40	80
5	03	07	00	000	INSTALASI PERTAHANAN	30	60
5	03	08	00	000	INSTALASI GAS	30	60
5	03	09	00	000	INSTALASI PENGAMAN	20	40
5	03	10	00	000	INSTALASI LAIN	5	10
5	04	01	00	000	JARINGAN AIR MINUM	30	60
5	04	02	00	000	JARINGAN LISTRIK	40	80
5	04	03	00	000	JARINGAN TELEPON	20	40
5	04	04	00	000	JARINGAN GAS	30	60
6	02	01	00	000	BARANG BERCORAK KESENIAN	4	8

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA). Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar. aset tetap. dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan) dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesai nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi. Hak Paten Sederhana. Merk. Desain Industri. Rahasia Dagang. Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran. Paten Biasa. Perlindungan Varietas. Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan. Paten Biasa. Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II. Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan. Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
 - Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 - Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga. Belanja yang Masih Harus Dibayar. Pendapatan Diterima di Muka. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang. dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja. antara lain :

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.817.720.000	2.817.720.000
Jumlah Pendapatan	2.817.720.000	2.817.720.000
Belanja		
Belanja Pegawai	4.747.278.000	4.747.278.000
Belanja Barang	6.245.937.000	6.245.937.000
Jumlah Belanja	10.993.215.000	10.993.215.000

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp247.487.736,00 atau mencapai 8.78% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.817.720.000,00. Pendapatan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp.0,00 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.247.487.736,00. Dibandingkan dengan TA. 2024, realisasi Belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 282,76%. Hal ini disebabkan karena penerimaan PNBP pada awal tahun 2024 tepatnya bulan Januari sampai dengan Mei 2024, masih diterima melalui satker lama yaitu BA 018 dan BA 032. Baru dilakukan koreksi pemindahbukuan pada bulan Juli dan Agustus 2024 untuk penerimaan dari BA 018 ke BA 127, dan bulan November 2024 untuk penerimaan dari BA 032 ke BA 127.

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(dalam rupiah)

URAIAN	TAHUN ANGGARAN 2025		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.817.720.000	247.487.736	8.78
Jumlah	2.817.720.000	247.487.736	8.78

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00% dan Penerimaan

Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 282,76% dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	2024	2024	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	247.487.736	64.657.900	282.76
Jumlah	247.487.736	64.657.900	282.76

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp.247.487.736,00 dan Rp64.657.900,00 Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 282,76% dari TA 2024. Dengan terbitnya PERPRES 45 tahun 2023 terkait Pembentukan Badan Karantina Indonesia, Penerimaan Negara Bukan Pajak semula pada Satker SKP Kelas I Ambon BA 018, pada tahun 2024 dialihkan ke Satker BKHIT Maluku BA 127. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	247.487.736	64.657.900	282.76
Jumlah	247.487.736	64.657.900	282.76

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBP Lainnya TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	76.768.000	27.956.500	174.60
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	153.544.736	36.701.400	318.36
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	17.175.000	-	-
Jumlah	247.487.736	64.657.900	282.76

B.2 Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp3.902.975.499,00 atau 35,50% dari anggaran belanja sebesar Rp10.993.215.000,00 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

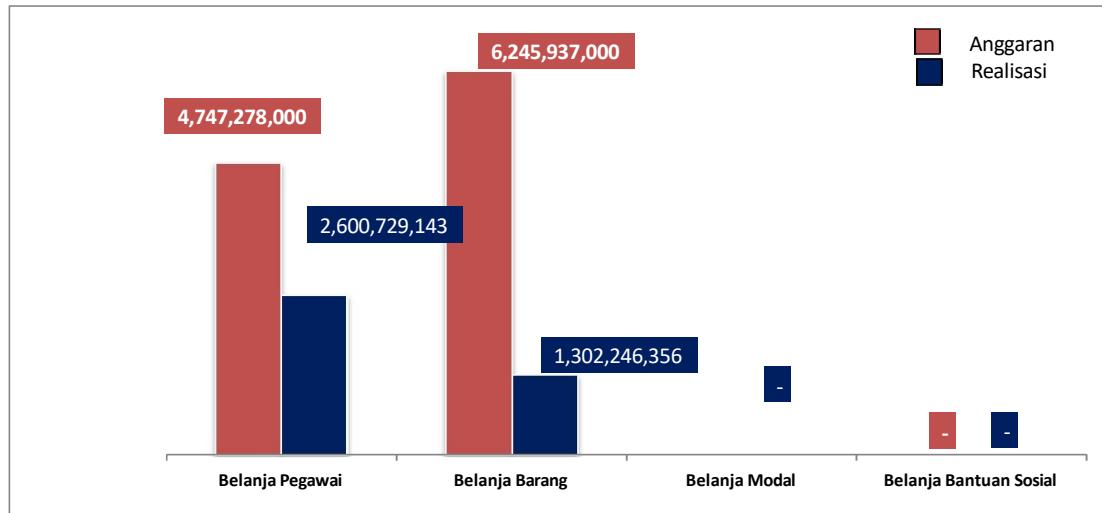
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

(dalam rupiah)

U R A I A N	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	4.747.278.000	2.600.729.143	54.78
Belanja Barang	6.245.937.000	1.302.246.356	20.85
Total Belanja Kotor	10.993.215.000	3.902.975.499	35.50
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
Pengembalian Belanja Barang	-	-	-
Jumlah	10.993.215.000	3.902.975.499	35.50

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025



Realisasi Belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 7,73% apabila dibandingkan dengan TA. 2024. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan belanja gaji. Dimana belanja gaji bulan Januari dan Februari 2024 masih dibayarkan melalui BA 018. Dengan adanya PERPRES 45 tahun 2023. untuk bulan Maret sampai dengan Desember 2024 baru dibayarkan melalui BA 127. Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Akun	Uraian	TA 2025				TA 2024				Naik/Turun	%
		Revisi DIPA	Belanja	Pengembalian	Belanja Netto	Revisi DIPA	Belanja	Pengembalian	Belanja Netto		
51	Belanja Pegawai	4,747,278,000	2,600,729,143	-	2,600,729,143	3,840,035,000	2,037,841,423	541,536	2,037,299,887	563,429,256	27,66%
52	Belanja Barang	6,245,937,000	1,302,246,356	-	1,302,246,356	5,984,493,000	1,585,513,774	-	1,585,513,774	(283,267,418)	-17,87%
53	Belanja Modal	-	-	-	-	400,000,000	-	-	-	-	-
	Grand Total	10,993,215,000	3,902,975,499	-	3,902,975,499	10,224,528,000	3,623,355,197	541,536	3,622,813,661	280,161,838	7,73%

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.600.729.143,00 dan Rp2.037.299.887,00 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 27,66 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan Dengan terbitnya PERPRES 45 tahun 2023 terkait Pembentukan Badan Karantina Indonesia. Alokasi belanja pegawai yang semula pada Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Ambon BA 018 beralih pada Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku BA.127, terhitung mulai pembayaran gaji bulan Maret 2024, sehingga pembayaran gaji di tahun 2024 hanya terhitung 10 bulan saja di BA 127. Untuk gaji bulan Januari dan Februari 2024 masih melalui BA 018.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Akun	Uraian	Akun	Uraian	2025	2024	Naik/Turun	%
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1.670.347.000	1.278.285.800	392.061.200	30,67%
		511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	25.684	21.980	3.704	16,85%
		511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	105.849.450	78.663.290	27.186.160	34,56%
		511122	Belanja Tunj. Anak PNS	33.164.098	24.203.256	8.960.842	37,02%
		511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	14.400.000	12.600.000	1.800.000	14,29%
		511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	171.444.000	127.548.000	43.896.000	34,42%
		511125	Belanja Tunj. PPh PNS	16.845.811	17.560.401	(714.59)	-4,07%
		511126	Belanja Tunj. Beras PNS	90.887.100	68.654.160	22.232.940	32,38%
		511129	Belanja Uang Makan PNS	177.962.000	179.826.000	(1.864.000)	-1,04%
		511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	9.975.000	10.470.000	(495.000)	-4,73%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS Total				2.290.900.143	1.797.832.887	492.525.720	27,39%
5122	Belanja Lembur PNS	512211	Belanja Uang Lembur PNS	309.829.000	239.467.000	70.362.000	29,38%
Total				2.600.729.143	2.037.299.887	563.429.256	27,66%

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.302.246.356,00 dan Rp1.585.513.774,00. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 17,87% dari Realisasi TA 2024.

Hal ini disebabkan oleh adanya pemblokiran anggaran, antara lain anggaran untuk kegiatan perjalanan dinas, belanja operasional kantor dan pemeliharaan.

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang TA 2025

(dalam rupiah)

Akun	Uraian	Pagu	Realisasi	Pengembalian	Realisasi Netto	%
5211	Belanja Barang Operasional	1.728.916.000	510.510.370	-	510.510.370	(25.55)
5212	Belanja Barang Non Operasional	188.871.000	26.737.100	-	26.737.100	96.02
5218	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	341.485.000	47.590.930	-	47.590.930	236.59
5221	Belanja Jasa	1.179.834.000	352.689.991	-	352.689.991	51.74
5231	Belanja Pemeliharaan	1.103.086.000	199.506.033	-	199.506.033	(45.24)
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.703.745.000	165.211.932	-	165.211.932	(39.97)
Total		6.245.937.000	1.302.246.356	-	1.302.246.356	(17.87)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

ASET

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Saldo Aset per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp30.706.618.324,00 dan Rp2.064.038.365,00. Saldo Aset per 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp.28.642.579.959,00 atau 1.387,70% apabila dibandingkan dengan saldo Aset per 30 Juni 2024. Hal ini disebabkan karena adanya Transfer Masuk Aset Tetap dari BA 12701 pada tahun 2025, sebagai tindaklanjut dari Perpres Nomor 45 tahun 2023. Rincian saldo Aset per 30 Juni 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel Perbandingan Rincian Saldo Aset
Per 30 Juni 2025 dan 2024

Keterangan	2025	2024	(dalam rupiah)
Aset lancar	525.059.655	307.292.702	
Aset Tetap	30.181.558.669	1.756.745.663	
Aset lainnya	0	0	
Jumlah	30.706.618.324	2.064.038.365	

C.1 Aset Lancar

Aset lancar adalah suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Saldo Aset Lancar per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp525.059.655,00 dan Rp307.292.702,00. Saldo Aset lancar per 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp217.766.953,00 atau 70,87%, apabila dibandingkan dengan saldo Aset Lancar per 30 Juni 2024. Rincian saldo Aset Lancar per 30 Juni 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel Perbandingan Rincian Saldo Aset Lancar
Per 30 Juni 2025 dan 2024

Keterangan	2025	2024	(dalam rupiah)
Kas di Bendahara Pengeluaran	170.000.000	0	
Kas Lainnya dan Setara Kas	14.201.423	0	
Persediaan	340.858.232	307.292.702	
Jumlah	525.059.655	307.292.702	

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp170.000.000,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran
Per 30 Juni 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Keterangan	2025	2024
Uang Tunai	38.979.000	9.280.900
Bank BRI No. Rek. 654386908961000	107.333.511	53.010.215
Kwitansi UP belum di SPJ-kan	27.599.000	57.708.968
Uang Muka (Voucher)	10.290.000	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	(14.201.423)	0
Selisih Pembulatan	(88)	(83)
Jumlah	170.000.000	120.000.000

C.1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp14.201.423,00 dan Rp0,00. Kas Lainnya merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
Per 30 Juni 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Keterangan	2025	2024
Kas Lainnya dan Setara Kas	14.201.423,00	-
Jumlah	14.201.423	-

Kas Lainnya dan setara kas per 30 Juni 2025 merupakan pungutan pajak oleh Bendahara Pengeluaran dari kegiatan belanja yang sampai dengan tanggal pelaporan belum disetorkan ke kas negara. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan aplikasi untuk pembuatan biling setoran pajak dari DJP Online ke Aplikasi Coretax. Bendahara Pengeluaran masih terkendala saat pembuatan biling di Aplikasi Coretax. Sudah ditindaklanjuti dengan melakukan konsultasi ke Kantor Pelayanan Pajak.

C.1.4 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan/atau untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp340.858.232,00 dan Rp307.292.702,00. Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel Perbandingan Rincian Persediaan
Per 30 Juni 2025 dan 2024*

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan (Penurunan)	%
Barang Konsumsi	340.858.232	307.292.702	33.565.530	10,92
	-	-		
Jumlah	340.858.232	307.292.702	33.565.530	10,92

Berikut mutasi atas nilai Persediaan per 30 Juni 2025 :

(dalam rupiah)

Jenis	Saldo 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo 30 Jun 2025
Persediaan	307.292.702	47.590.930	14.025.400	340.858.232
	-	-		
Jumlah	307.292.702	47.590.930	14.025.400	340.858.232

Penambahan persediaan bersumber dari transaksi pembelian barang persediaan berupa pembelian alat tulis kantor dan bahan/perlengkapan laboratorium. Sedangkan pengurangan berupa pemakain barang persediaan.

C.2 Aset Tetap

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku berupa Tanah, Peralatan dan Mesin serta Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Saldo Aset Tetap pada Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku per 30 Juni 2025 dan 2024 masing masing sebesar Rp30.181.558.669,00 dan Rp1.756.745.663,00. Saldo Aset Tetap per 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp28.424.813.006,00 atau 1.618,04%. Rincian saldo Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut :

(dalam rupiah)

No.	Jenis	TA. 2025	TA. 2024	Kenaikan (Penurunan)
1	Tanah	10.834.936.600	725.402.000	10.109.534.600
2	Peralatan dan Mesin	13.159.695.413	2.079.794.175	11.079.901.238
3	Gedung dan Bangunan	20.211.430.327	651.521.000	19.559.909.327
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	924.530.500	0	924.530.500
5	Akumulasi Penyusutan	(14.949.034.171)	(1.699.971.512)	(13.249.062.659)
	Jumlah	30.181.558.669	1.756.745.663	28.424.813.003

C.2.1 Tanah

Tanah yang termasuk dalam aset tetap adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai. Termasuk dalam klasifikasi tanah ini adalah tanah yang digunakan untuk gedung, bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Saldo Aset Tetap Tanah per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp10.834.936.600,00 dan Rp725.402.000,00. Saldo Aset Tetap Tanah per 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp10.109.534.600,00 atau 1.393,65% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap Tanah per 30 Juni 2024.

Tabel Perbandingan Saldo Tanah TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian Aset Tetap	TA. 2025	TA. 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Tanah	10.834.936.600	725.402.000	10.109.534.600	1.393,65
	-	-		
Jumlah	10.834.936.600	725.402.000	10.109.534.600	1.393,65

Berikut mutasi tambah kurang pada Tanah :

(dalam rupiah)

Aset Tetap	Saldo 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo 30 Juni 2025	Naik/ (Turun) %
Tanah	725.402.000	10.109.534.600	-	10.834.936.600	1.393,65
	-	-			
Jumlah	10.834.936.600	725.402.000	10.109.534.600	10.834.936.600	1.393,65

Berikut Rincian Mutasi tanah :

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 1 Januari 2025	725.402.000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	10.109.534.600
Mutasi Kurang:	-
Saldo Per 30 Juni 2025	10.834.936.600
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	-
Nilai Buku Per 30 Juni 2025	10.834.936.600

Transfer masuk merupakan transfer masuk Aset Tetap Tanah dari Satker Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Ambon (BA 018). Hal ini merupakan tindak lanjut dari Perpres 45 tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia dan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2025

(dalam rupiah)

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	1.250 m ²	Ketsoblak. Maluku Tenggara	673.458.000
2	600 m ²	Pelabuhan Very Namlea. Pulau Buru	51.944.000
3	288 m ²	Air Salobar. Nusaniwe. Ambon	421.965.000
4	200 m ²	Ina Tuni. Karpan. Ambon	430.259.000
5	400 m ²	Tawiri. Teluk baguala. Ambon	567.700.000
6	393 m ²	Pelabuhan very Namlea. Pulau Buru	56.3710.000
7	490 m ²	Pantai Fidafot. Tual. Maluku Tenggara	264.110.000
8	378 m ²	Waihaong. Nusaniwe. Ambon	541.652.000
9	300 m ²	Pelabuhan Very Namlea. Pulau Buru	43.031.000
10	500 m ²	Tawiri. Teluk Baguala. Ambon	699.008.000
11	1.000 m ²	Ketsoblak. Pulau Dullah Selatan. Maluku Tenggara	2.070.000.000
12	10.000 m ²	Kobi. Seram Utara. maluku Tengah	425.687.100
13	3.023 m ²	Hunuth. Baguala. Ambon	4.489.751.500
Jumlah			10.834.936.600

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Aset Tetap Peralatan dan Mesin adalah mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp13.159.695.413,00 dan Rp2.079.794.175,00. Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp11.079.901.238,00 atau 532,74% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024.

Tabel Perbandingan Saldo Peralatan dan Mesin TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian Aset Tetap	TA. 2025	TA. 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Peralatan dan Mesin	13.159.695.413	2.079.794.175	11.079.901.238	532,74
Jumlah	13.159.695.413	2.079.794.175	11.079.901.238	532,74

Berikut mutasi tambah kurang pada Peralatan dan Mesin :

(dalam rupiah)

Aset Tetap	Saldo 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo 30 Juni 2025	Naik/ (Turun) %
Peralatan dan Mesin	2.079.794.175	11.079.901.238	-	13.159.695.413	532,74
	-	-			
Jumlah	2.079.794.175	11.079.901.238		13.159.695.413	532,74

Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 1 Januari 2025	2.079.794.175
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	11.079.901.238
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo Per 30 Juni 2025	13.159.695.413
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	11.167.162.027
Nilai Buku Per 30 Juni 2025	1.992.533.386

Transfer masuk merupakan transfer masuk Aset Tetap Peralatan dan Mesin dari Satker Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Ambon (BA 018). Hal ini merupakan tindak lanjut dari Perpres 45 tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia dan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan pada Kementerian Negara/Lembaga.

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Aset Tetap Gedung dan Bangunan adalah gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai. Saldo Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp20.211.430.327,00 dan Rp651.521.000,00. Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp19.559.909.327,00 apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024.

Tabel Perbandingan Saldo Gedung dan Bangunan TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian Aset Tetap	TA. 2025	TA. 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Gedung dan Bangunan	20.211.430.327	651.521.000	19.559.909.327	3.002,19
Jumlah	20.211.430.327	651.521.000	19.559.909.327	3.002,19

Berikut mutasi tambah kurang pada Gedung dan Bangunan :

(dalam rupiah)

Aset Tetap	Saldo 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo 30 Juni 2025	Naik/ (Turun) %
Gedung dan Bangunan	651.521.000	19.559.909.327	-	20.211.430.327	3.002,19
	-	-			
Jumlah	651.521.000	19.559.909.327	-	20.211.430.327	3.002,19

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA. 2025 adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	651.521.000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	19.559.909.327
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 30 Juni 2025	20.211.430.327
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(3.360.037.420)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	16.851.392.907

Transfer masuk merupakan transfer masuk Gedung dan Bangunan dari Satker Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Ambon (BA 018). Hal ini merupakan tindak lanjut dari Perpres 45 tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia dan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan pada Kementerian Negara/Lembaga.

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

PSAP 07 Paragraf 12 menyatakan bahwa : “Jalan, irigasi dan jaringan mencakup jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.”

Jalan, irigasi dan jaringan tersebut selain digunakan dalam kegiatan pemerintah juga dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Termasuk dalam klasifikasi jalan, irigasi dan jaringan adalah jalan raya, jembatan, bangunan air, instalasi air bersih, instalasi pembangkit listrik, jaringan air minum, jaringan listrik, dan jaringan telepon.

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp924.530.500,00 dan Rp0,00

Tabel Perbandingan Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian Aset Tetap	TA. 2025	TA. 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Jalan, Irigasi dan Jaringan	924.530.500	-	924.530.500	0,00
Jumlah	924.530.500	-	924.530.500	0,00

Berikut mutasi tambah kurang pada Jalan, Irigasi dan Jaringan :

(dalam rupiah)

Aset Tetap	Saldo 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo 30 Juni 2025	Naik/ (Turun) %
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	924.530.500	-	924.530.500	0,00
Jumlah	-	924.530.500	-	924.530.500	0,00

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	924.530.500
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 30 Juni 2025	924.530.500
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(421.834.724)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	502.695.776

Transfer masuk merupakan transfer masuk Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan dari Satker Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Ambon (BA 018). Hal ini merupakan tindak lanjut dari Perpres 45 tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia dan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan pada Kementerian Negara/Lembaga.

C 2.5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp14.949.034.171,00 dan Rp1.699.971.512,00

(dalam rupiah)

Uraian Aset Tetap	TA. 2025	TA. 2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Akum. Penyusutan Aset Tetap	(14.949.034.171)	(1.699.971.512)	(13.249.062.659)	779,37
Jumlah	(14.949.034.171)	(1.699.971.512)	(13.249.062.659)	779,37

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Penggeraan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2025

(dalam rupiah)

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	13.159.695.413	(11.167.162.027)	1.992.533.386
2	Gedung dan Bangunan	20.211.430.327	(3.360.037.420)	16.851.392.907
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	924.530.500	(421.834.724)	502.695.776
Akumulasi Penyusutan		34.295.656.240	(14.949.034.171)	19.346.622.069

C.3 Aset lainnya

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku berupa Aset lain-Lain.

Aset Lainnya adalah aset non lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset lainnya. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, asek kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaanya.

Saldo Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Rincian saldo Aset lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut :

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024
Aset Lain-lain	244.698.000	-
Akum. Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya	(244.698.000)	
Jumlah	-	-

C.3.1 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp244.698.000 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk (Henti Guna)	244.698.000
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
Saldo per 30 Juni 2025	244.698.000
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2025	(244.698.000)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	

C.3.2 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp244.698.000,00 dan Rp0,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
(dalam rupiah)

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
Aset Lain-lain	244.698.000	(244.698.000)	-
-	-	-	-
Total	244.698.000	(244.698.000)	

C.4 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp537.527.915,00 dan

Rp30.950.215,00. Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp506.577.700,00 bila dibandingkan dengan saldo kewajiban tahun 2023. Rincian saldo Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2025 dan 2024 disajikan dalam tabel berikut :

Uraian Aset Tetap	2025	2024	Kenaikan/ (Penurunan)	(dalam rupiah)
Utang Kepada Pihak Ketiga	325.727.492	30.950.215	294.777.277	952,42
Utang Yang Belum Ditagihkan	27.599.000	0	27.599.000	0,00
Uang Muka dari KPPN	170.000.000	0	170.000.000	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	14.201.423	0	14.201.423	0,00
Jumlah	537.527.915	30.950.215	506.577.700	1.636,75

C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 2024 masing- masing sebesar Rp325.727.492,00 dan Rp30.950.215,00 Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2025

Uraian	2025	2024	(dalam rupiah)
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	257.292.292	30.950.215	
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	68.435.200	30.950.215	
Total	325.727.492	30.950.215	

Belanja Pengawai yang masih harus dibayar merupakan gaji pegawai PNS bulan Juli 2025 yang sudah terbit SPMnya pada bulan Juni 2025 tapi pencairannya di bulan Juli 2025.

Belanja Barang yang masih harus dibayar merupakan Gaji Non ASN. honor petugas kebersihan dan petugas keamanan bulan Juni 2025 yang sudah terbit SPMnya pada bulan Juni tapi pencairannya di bulan Juli 2025.

C.4.2 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing- masing sebesar Rp27.599.000,00 dan Rp0,00. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

(dalam rupiah)		
Uraian	2025	2024
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	27.599.000	-
Total	27.599.000	-

Utang yang belum diterima tagihannya adalah kwitansi UP yang belum di SPJkan sampai dengan tanggal pelaporan. Terdiri atas 45 kwitansi dengan nomor kwitansi 516 s/d 563 dengan total nilai Rp27.599.000,00

C.4.3 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp170.000.000,00 dan Rp0,00.Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024
Uang Persediaan	170.000.000	-
Total	170.000.000	-

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Uang muka dari KPPN per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 170.000.000,00. merupakan Uang Persediaan (UP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.4.4 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 masing- masing sebesar Rp14.201.423,00 dan Rp0,00. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2025
Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	14.201.423	-
Total	14.201.423	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

Utang pajak bendahara pengeluaran yang belum disetor adalah pajak yang dipungut oleh Bendahara Pengeluaran yang sampai dengan tanggal pelaporan belum disetorkan ke kas negara. Penyetoran pajak oleh bendahara pengeluaran terhambat karena adanya perubahan aplikasi untuk pembuatan biling pajak yang sebelumnya dengan DJP Online berubah ke Aplikasi Coretax.

C.5 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp30.169.090.409,00 dan Rp2.033.088.150,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp247.487.736,00 dan Rp64.657.900,00. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 282,76%. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Pengujian. Sertifikasi. Kalibrasi. dan	76.768.000	27.956.500,00	174,60
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan	153.544.736	36.701.400,00	318,36
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	17.175.000	-	-
Jumlah	247.487.736,00	64.657.900,00	282,76

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp2.858.021.435,00 dan Rp2.299.066.035,00

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS, sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 24,31 % apabila dibandingkan dengan Tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh belanja gaji bulan Januari dan Februari 2024 masih dibayarkan melalui Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Ambon (BA 018). Dengan berlakunya PERPRES 45 tahun 2023, untuk bulan Maret sampai dengan Desember 2024 baru dibayarkan melalui Balai Karantina Hewan, Ikan dan Maluku (BA 127). Rincian Beban Pegawai Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	1.875.084.700	1.487.218.400	26,08
Beban Pembulatan Gaji PNS	28.428	25.220	12,72
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	118.607.900	91.531.140	29,58
Beban Tunj. Anak PNS	37.247.260	28.167.568	32,23
Beban Tunj. Struktural PNS	16.200.000	14.400.000	12,50
Beban Tunj. Fungsional PNS	192.932.000	148.176.000	30,20
Beban Tunj. PPh PNS	16.970.207	17.668.187	(3,95)
Beban Tunj. Beras PNS	101.894.940	80.096.520	27,00
Beban Uang Makan PNS	177.962.000	179.826.000	(1,04)
Beban Tunj. Umum PNS	11.265.000	12.490.000	(9,81)
Beban Uang Lembur	309.829.000	239.467.000	29,38
Jumlah	2.858.021.435	2.299.066.035	24,31

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp14.025.400,00 dan Rp0,00

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,00 % dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Pada semester I 2024 belum dilakukan transfer persediaan dari BA 018 ke BA 127. sehingga pembebanan persediaan masih dilakukan di BA 018. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	T.A.2025	T.A. 2024	%
Beban Persediaan konsumsi	14.025.400	-	-
Jumlah	14.025.400	-	-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp938.177.846,00 dan Rp1.015.615.676,00.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas

barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi Beban modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 7,62 % dibandingkan dengan Tahun 2024. Hal ini disebabkan karena sebagian anggaran beban barang dan jasa masih terblokir. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	520.639.770	641.296.505	(18.81)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	71.458.364	(100.00)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5.076.700	2.511.300	102.15
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	42.700.000	36.760.000	16.16
Beban Bahan	28.437.100	28.685.200	(0.86)
Beban Langganan Listrik	122.463.650	135.935.204	(9.91)
Beban Langganan Telepon	34.203.580	33.381.757	2.46
Beban Langganan Air	15.028.250	7.502.950	100.30
Beban Jasa Profesi	1.050.000	1.750.000	(40.00)
Beban Jasa Lainnya	168.578.796	56.334.396	199.25
Jumlah	938.177.846	1.015.615.676	(7.62)

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp211.920.033,00 dan Rp378.074.900,00.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 43,95 % dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Pada tahun 2025 terdapat penurunan Beban pemeliharaan jika dibandingkan dengan tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh sebagian beban pemeliharaan pada tahun 2025 masih terblokir. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	T.A.2025	T.A. 2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	92.078.000	204.177.000	(54.90)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	113.030.433	161.313.400	(29.93)
Beban Pemeliharaan Jaringan	6.811.600	12.584.500	(45.87)
Jumlah	211.920.033	378.074.900	(43.95)

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp169.641.532,00 dan Rp292.917.166,00

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 42,09 % disebabkan oleh Pada tahun 2025 terdapat penurunan beban perjalanan dinas bila dibandingkan dengan tahun 2024. hal ini disebabkan karena sebagian anggaran perjalanan dinas masih diblokir. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	TA. 2025	TA. 2024	%
Beban Perjalanan Biasa	144.713.032	59.122.800	144.77
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	10.050.000	15.000.000	(33.00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	14.878.500	218.794.366	(93.20)
Jumlah	169.641.532.00	292.917.166	(42.09)

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp632.706.989,00 dan Rp0,00.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak

berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

	URAIAN	TA. 2025	TA. 2024	%
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	380.249.585	-	-
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	227.668.303	-	-
591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	15.723.684	-	-
591312	Beban Penyusutan Irigasi	1.084.478	-	-
591313	Beban Penyusutan Jaringan	7.980.939	-	-
	Jumlah	632.706.989	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.033.088.150,00 dan Rp0,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp4.577.005.499,00 dan Rp3.921.015.877,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional. dan pos luar biasa.

E.3 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp32.713.007.758,00 dan Rp3.558.155.761,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL). antar KL. antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari

Rincian Transaksi Antar Entitas TA. 2025

(dalam rupiah)

Akun	Transaksi Antar Entitas	TA. 2025	TA. 2024	Naik / (Turun)
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	3.902.975.499	3.622.813.661	280.161.838
313121	Diterima dari Entitas Lain	(247.487.736)	(64.657.900)	(182.829.836)
313221	Transfer Masuk	29.057.519.995	0	29.057.519.995
Jumlah		32.713.007.758	3.558.155.761	29.154.851.997

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.3.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan Beban pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025. DKEL sebesar Rp3.902.975.499,00 sedangkan DDEL sebesar minus Rp247.487.736,00

E.3.2 Transfer Masuk

Transfer Masuk merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL. antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 30 Juni 2025 sebesar Rp29.057.519.995,00 yang

terdiri dari :

(dalam rupiah)

No.	Satker Pengirim	Satker Penerima	Kode Akun	Nama Barang	Nilai
1	412157	690896	131111	Tanah	10.109.534.600
2	412157	690896	132111	Peralatan dan Mesin	11.079.901.238
3	412157	690896	133111	Gedung dan Bangunan	19.559.909.327
4	412157	690896	134111	Jalan dan Jembatan	311.680.000
5	412157	690896	134112	Irigasi	165.633.000
6	412157	690896	134113	Jaringan	447.217.500
7	412157	690896	137111	Akum. Penyusutan Peralatan dan Mesin	(9.194.987.130)
8	412157	690896	137211	Akum. Penyusutan Gedung dan Bangunan	(3.024.322.917)
9	412157	690896	137311	Akum. Penyusutan Jalan dan Jembatan	(201.614.209)
10	412157	690896	137312	Akum. Penyusutan Irigasi	(94.856.517)
11	412157	690896	137313	Akum. Penyusutan Jaringan	(100.574.897)
12	412157	690896	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	244.698.000
13	412157	690896	169122	Akum. Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	(244.698.000)
Jumlah					29.057.519.995

E.4 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.30.169.090.409.00 dan Rp.-362.860.116.00.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

BKHIT Maluku tidak termasuk dalam Satuan Kerja yang menjadi sampel audit BPK untuk tahun anggaran 2024. Serta tidak terdapat aset yang tidak memenuhi nilai minimum kapitalisasi yang disajikan sebagai Aset di Neraca, sehingga tidak terdapat Jurnal Koreksi atas Laporan Keuangan TA. 2024.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Pada Semester I tahun 2025 pada Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Maluku dilakukan revisi DIPA sebanyak 9 kali dengan rincian sebagai berikut :

1. Revisi kewenangan DJA sebanyak 4 kali. merupakan revisi yang memerlukan penelaahan dan pengesahan yang pengajuannya melalui Bagian Perencanaan pusat Badan Karantina Indonesia. Revisi kewenangan DJA terdiri atas revisi pemblokiran anggaran dan pembukaan sebagian blokir anggaran.
2. Revisi kewenangan Kanwil sebanyak 3 kali. Revisi kewenangan kanwil adalah revisi untuk penyesuaian Halaman III DIPA dan pergeseran anggaran belanja antar KRO dalam program kegiatan yang sama.
3. Revisi kewenangan KPA sebanyak 2 kali. Revisi kewenangan KPA adalah revisi pergeseran belanja dalam satu komponen rincian output yang sama.

LAMPIRAN

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (127) BADAN KARANTINA INDONESIA

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (690896) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN MALUKU

Tgl Data : 19/07/25 1:00 PM

Tgl Cetak : 19/07/25 2:48 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	170,000,000	0	170,000,000	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	14,201,423	0	14,201,423	0.00
Persediaan	340,858,232	307,292,702	33,565,530	10.92
JUMLAH ASET LANCAR	525,059,655	307,292,702	217,766,953	70.87
ASET TETAP				
Tanah	10,834,936,600	725,402,000	10,109,534,600	1,393.65
Peralatan dan Mesin	13,159,695,413	2,079,794,175	11,079,901,238	532.74
Gedung dan Bangunan	20,211,430,327	651,521,000	19,559,909,327	3,002.19
Jalan, Irigasi dan Jaringan	924,530,500	0	924,530,500	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(14,949,034,171)	(1,699,971,512)	(13,249,062,659)	779.37
JUMLAH ASET TETAP	30,181,558,669	1,756,745,663	28,424,813,006	1,618.04
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	244,698,000	0	244,698,000	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(244,698,000)	0	(244,698,000)	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	0
JUMLAH ASET	30,706,618,324	2,064,038,365	28,642,579,959	1,387.70
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	325,727,492	30,950,215	294,777,277	952.42
Utang Yang Belum Ditagihkan	27,599,000	0	27,599,000	0.00
Uang Muka dari KPPN	170,000,000	0	170,000,000	0.00
Utang Jangka Pendek Lainnya	14,201,423	0	14,201,423	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	537,527,915	30,950,215	506,577,700	1,636.75
JUMLAH KEWAJIBAN	537,527,915	30,950,215	506,577,700	1,636.75
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	30,169,090,409	2,033,088,150	28,136,002,259	1,383.90
JUMLAH EKUITAS	30,169,090,409	2,033,088,150	28,136,002,259	1,383.90
JUMLAH EKUITAS	30,169,090,409	2,033,088,150	28,136,002,259	1,383.90
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	30,706,618,324	2,064,038,365	28,642,579,959	1,387.70

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (127) BADAN KARANTINA INDONESIA

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (690896) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN
MALUKU

Tgl Data : 19/07/25 1:00 PM

Tgl Cetak : 19/07/25 2:48 PM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (127) BADAN KARANTINA INDONESIA
ESELON I : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (690896) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN
MALUKU

Tgl Data : 19/07/25 1:00 PM
Tgl Cetak : 19/07/25 2:47 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	0
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	0
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Cukai	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	0
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	0
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	247,487,736	64,657,900	182,829,836	282.765
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	247,487,736	64,657,900	182,829,836	282.765
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	0
Pendapatan Hibah	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan	247,487,736	64,657,900	182,829,836	282.765
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	0
Beban Pegawai	2,858,021,435	2,299,066,035	558,955,400	24.312
Beban Persediaan	14,025,400	0	14,025,400	
Beban Barang dan Jasa	938,177,846	1,015,615,676	(77,437,830)	(7.625)
Beban Pemeliharaan	211,920,033	378,074,900	(166,154,867)	(43.948)
Beban Perjalanan Dinas	169,641,532	292,917,166	(123,275,634)	(42.085)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	0

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (127) BADAN KARANTINA INDONESIA
ESELON I : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (690896) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN
MALUKU

Tgl Data : 19/07/25 1:00 PM
 Tgl Cetak : 19/07/25 2:47 PM
 Halaman : 2
 lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0
Beban Subsidi	0	0	0	0
Beban Hibah	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	632,706,989	0	632,706,989	
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	0
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	0
Beban Lain-Lain	0	0	0	0
JUMLAH BEBAN	4,824,493,235	3,985,673,777	838,819,458	21.046
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(4,577,005,499)	(3,921,015,877)	(655,989,622)	16.73
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	0
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	0
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	0
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	0
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	0
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(4,577,005,499)	(3,921,015,877)	(655,989,622)	16.73
POS LUAR BIASA	0	0	0	0
Beban Luar Biasa	0	0	0	0
POS LUAR BIASA	0	0	0	0
SURPLUS/DEFISIT - LO	(4,577,005,499)	(3,921,015,877)	(655,989,622)	16.73

Keterangan :

FINAL

Ambon, 19 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KPA



ABDUR ROHMAN, S.St.Pi, M.Si
NIP. 197609152002121003

AMR

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (127) BADAN KARANTINA INDONESIA

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN KARANTINA INDONESIA

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (690896) BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN
MALUKU

Tgl Data : 19/07/25 12:26 PM

Tgl Cetak : 19/07/25 2:47 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	2,033,088,150	0	2,033,088,150	0
SURPLUS/DEFISIT-LO	(4,577,005,499)	(3,921,015,877)	(655,989,622)	16.73
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	32,713,007,758	3,558,155,761	29,154,851,997	819.38
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	28,136,002,259	(362,860,116)	28,498,862,375	(7,853.95)
EKUITAS AKHIR	30,169,090,409	(362,860,116)	30,531,950,525	(8,414.25)

Keterangan :

FINAL



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN KARANTINA INDONESIA 127

ESELON I : BADAN KARANTINA INDONESIA 01

SATUAN KERJA : BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN MALUKU 690896

Tgl Data : 19/07/25 1:00 PM

Tgl Cetak : 19/07/25 2:47 PM

Halaman :

lap_lra_face_satker_new_poc

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN KARANTINA INDONESIA 127

ESELON I : BADAN KARANTINA INDONESIA 01

SATUAN KERJA : BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN MALUKU 690896

Tgl Data : 19/07/25 1:00 PM

Tgl Cetak : 19/07/25 2:47 PM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025					2024				
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%		
1	2	4	5	6	7	8	9	10		
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	10,993,215,000	3,902,975,499	(7,090,239,501)	35.50	10,224,528,000	3,622,813,661	(6,601,714,339)	35.43		
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0		

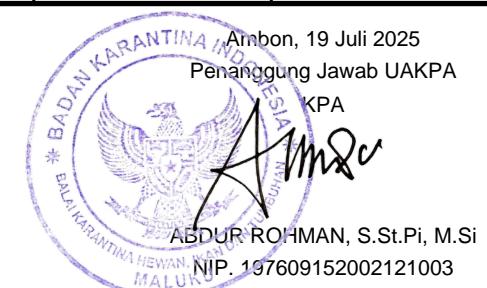
Keterangan :

FINAL

Ambon, 19 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KPA



ABDUR ROHMAN, S.St.Pi, M.Si
NIP. 197609152002121003